

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kusantati (2008:452), tata rias adalah seni menghias wajah yang tujuannya adalah mempercantik serta memperindah penampilan wajah. Dalam perkembangannya, rias wajah modern tidak saja mempunyai tujuan untuk mempercantik penampilan, namun juga didasari pada beragam keperluan selaras pada kondisi serta situasi yang memerlukan tata rias itu. Diantara tujuan tata rias modern diantaranya mengoreksi sebuah kekurangan yang terdapat pada wajah, mengikuti mode maupun tren, mengekspresikan diri, bagi kebutuhan khusus misalnya tata rias panggung serta karakter, sampai tujuan seni. Adanya perkembangan kebutuhan masyarakat untuk tampil cantik dan menarik sebagai tuntutan pekerjaan dan gaya hidup, menimbulkan peluang untuk membangun bisnis di bidang jasa tata rias. e-journal. Volume 10 Nomor 2 (2021), Edisi Yudisium 2 Tahun 2021, Hal 165-176 166 Sehingga terciptalah satu profesi yang dinamakan penata rias (makeup artist) (Muthi'ah dkk, 2017:336)

Pada masa lampau, profesi makeup artist (MUA) atau penata rias masih sering dipandang sebelah mata. Profesi ini seringkali dikecilkan serta dinilai tidak bergengsi (Chairul Fikri, 2019). Namun, seiring berkembangnya dunia digital, saat ini mulai banyak bermunculan konten video tutorial makeup di Youtube maupun social media lain yang menimbulkan minat masyarakat untuk mulai menekuni karir di bidang jasa makeup. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Professional Makeup Artist Iyank Zurya pada acara Wedding Fashion Festival 2019 di Metro Indah Mall Bandung. Iyank Zurya menyatakan bahwa keberadaan sarana digitallah yang membuat seluruh orang tertarik di dunia makeup. Oleh sebab itu kompetensi offline atau workshop makeup saat ini banyak diminati, seperti di Wedding Fashion Festival 2019 yang hadir hingga mencapai lebih dari 400 orang dan rata-rata masih muda (Dini Yustiani, 2019).

Masyarakat tampaknya saat ini mulai menyadari, selain karena kebutuhan tata rias yang akan terus berkembang dan tidak akan tergerus oleh zaman, bekerja menjadi MUA juga dapat menjadi perantara untuk menyalurkan hobi dan passion di dunia seni maupun kecantikan. Selain itu juga didukung dengan adanya kemudahan untuk menjadi freelance MUA yang antara lain yakni (1) Konsumen tidak memedulikan latar belakang pendidikan MUA; (2) Tidak sedikit brand kosmetik lokal yang memiliki harga murah serta mutu yang

bagus sehingga mengurangi pengeluaran modal; (3) Tidak terdapat risiko didalam menyewa tempat usaha; (4) Kemudahan promosi lewat Instagram yang bebas biaya; (5) Kemudahan update wawasan makeup secara menonton tutorial di Youtube secara gratis (Mujiati dkk, 2020:213).

Melihat antusiasme masyarakat yang saat ini berlomba-lomba untuk meniti karir sebagai MUA, menciptakan semakin menjamurnya usaha jasa makeup di Indonesia. Akibatnya, semakin banyak persaingan yang harus dihadapi oleh para pelaku di bidang usaha ini. Saat ini, MUA dituntut untuk dapat berpikir kreatif dan inovatif agar para konsumen tertarik untuk menggunakan jasanya sehingga usaha jasa miliknya dapat terus bertahan dan tidak kalah saing dengan MUA lainnya. Namun, dalam membangun karir di bidang jasa makeup, banyak para MUA pemula yang bingung apa saja yang harus diperhatikan atau dilakukan agar jasa makeup mereka dilirik oleh para konsumen dan tahan banting dalam menghadapi dunia bisnis makeup yang saingannya dimana-mana. Kursus makeup sendiri merupakan salah satu penunjang dalam meningkatkan skill para MUA. Jadi, peningkatan skill makeup artist tentu sedikit banyak mempengaruhi kesuksesan seorang MUA. MUA yang sering latihan, setidaknya ia terbiasa menemukan berbagai macam bentuk wajah orang dan kondisi kulit seorang klien yang akan di makeup, ia juga lebih tahu bagaimana cara makeup sesuai dengan bentuk wajah klient dan kondisi kulit wajah klien (Aninda Nur Safira, 2021)

Manusia mengenal kosmetik karena keinginan nya berpenampilan cantik. Salah satu cara berpenampilan cantik yaitu dengan merias wajah sehari-hari maupun pada kesempatan-kesempatan tertentu yang menuntut berpenampilan menarik (sesuai dengan kesempatan). Salah satu komponeni utamai dalam merias wajah yang sangat berpengaruh dalam kesempurnaan tata rias adalah foundation. Kesimpulan yang bisa penulis kutip “foundation merupakan dasar rias wajah yang digunakan sebagaii fondasi bagi keseluruhan tata rias wajah sebelum wajah dibubuhkani bedak tabur dan kosmetik lainnya. Foundation juga memiliki peranan penting dalam tata rias terutama untuk ketahanan rias wajah. Dalam pemilihan foundation yang tepat dengan jenis kulit itu sangat mempengaruhi kesempurnaan tatarias wajah. Pemilihan foundation atau alas bedaki harus dilakukan dengan teliti, oleh karena itu pemilihan foundation yang tidak sesuai dengan jenis wajah justru akan menonjolkan ketidaksempurnaan pada kulit, seperti contoh penggumpalani foundation pada area-area tertentu yang terdapat dibagian wajah yang berminyak belebih atau kosmetik yang telah diaplikasikan pecahi atau tidak menempel secara merata dan

kosmetik tidak bertahan lama. Ketahanan foundation saat diaplikasikan pada kulit dapat dilihat minimal satu jam setelah aplikasi kosmetik (Intantii, 2017).

Menurut Ekkell, (1981: 152) menyatakan bahwa ada 5 jenis foundation yaitu lotion foundation ialah alas bedak yang cair dan cocok untuk segala jenis kulit, cream foundation untuk mengawetkan dan melincinkan tat arias pada jenis kulit kering dan normal, cake foundation ialah pressed powder yang digunakan dengan spons yang dibasahi dengan air dan baik untuk digunakan pada kulit berminyak, stick foundation adalah bedak dasar dalam bentuk stick yang dipakai untuk menyamarkan bentuk muka atau menutupi cacat-cacat dimuka dan blemish masking cream adalah krim untuk menutupi kulit bernoda. Sedangkan menurut Nizar, (2009: 24) foundation memiliki 4 jenis yaitu liquid foundation adalah jenis foundation yang populer karena tersedia dari ringan hingga berat, tined mousturaizer adalah pelembab yang diberi warna dan menghasilkan efek akhir yang sangat tipis, cream foundation adalah foundation yang memiliki tekstur yang padat dan tebal yang dapat membuat wajah menjadi terlihat lembut dan mulus, dan powder foundation adalah hasil dari foundation yang juga dikenal sebagai dual-finish powder cake ini tidak mengkilap dan memiliki sifat lebih melekat dan menutupi pori-pori sehingga tahan lebih lama. Selain pemilihan jenis foundation teknik mixing foundation sangat penting untuk mendapat rias wajah yang sempurna.

Melalui latar belakang tersebut, peneliti akhirnya mendapat ide untuk melangsungkan penelitian mengenai sejumlah faktor yang memberikan peningkatan keterampilan teknik mixing foundation pada peserta kursus makeup Kenanga Joko Wedding Sidoarjo

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- Bagaimana peningkatan keterampilan teknik mixing foundation pada peserta kursus makeup Kenanga Joko Wedding?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui peningkatan keterampilan teknik mixing foundation pada peserta kursus makeup Kenanga Joko Wedding

D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian di antaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru tentang peningkatan keterampilan teknik mixing foundation pada peserta kursus makeup Kenanga Joko Wedding.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pembaca

Mengedukasi pembaca untuk menambah latihan guna meningkatkan keterampilan teknik mixing foundation

E. Definisi Istilah

1. Peningkatan

Menurut Adi D (2001), Istilah peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal, sedangkan peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa.

2. Kursus

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia 2008: 763 kursus adalah pelajaran tentang suatu pengetahuan atau keterampilan yang diberikan dalam waktu singkat. Sisdiknas 2003: 46 menjelaskan kursus dan pelatihan sebagai bentuk pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap wirausaha, serta pengembangan kepribadian profesional.

3. Keterampilan/Skill

Keterampilan (skill) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat (Sri Widiastuti, 2010: 49). Sedangkan menurut Hari Amirullah (2003: 17) istilah terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran.

4. Foundation

Foundation merupakan salah satu kosmetik dekoratif. pengertian foundation menurut Kusantati (2008:123) adalah Alas bedak. (Foundation) dalam tata rias Wuaah menjadi dasar sebelum dibubuhi bedak. Foundation dapat menahan bedak, hingga bedak mudah menempel pada kulit wajah. Alas bedak juga dapat menghaluskan permukaan kulit dengan menutupi noda, luka bekas perawatan pada

kebiruan di seputat pipi. Alas bedak. dapat berfungsi untuk menyamarkan warna kulit yang pucat dan bayangan gelap di seputar mata. Alas bedak digunakan di atas pelembab agar pigmen zat warna yang dikandungnya tidak bersentuhan langsung dengan kulit. Alas bedak dapat digunakan untuk membuat shape atau dimensi wajah sehingga riasan wajah menjadi lebih sempurna.

F. Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan dalam penelitian ini, diantaranya:

- Hanya membahas tentang peningkatan keterampilan teknik mixing foundation meliputi ketahanan, kehalusan, kerataan, ketepatan dan keseluruhan makeup pada peserta kursus makeup Kenanga Joko Wedding.
- Berfokus kepada 5 peserta yang telah mengikuti kursus makeup Kenanga Joko Wedding